

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM-ACHIEVEMENT DIVISION) BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR

Dhoa Natalia Pasaribu¹, Dayu Rika Perdana², Siti Nuraini³, Muhammad Nurwahidin⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP, Universitas Lampung

¹dhoanataliapasaribu807@gmail.com, ²dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id,

³siti.nuraini@fkip.unila.ac.id, ⁴muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

This study examines the low learning outcomes in Pancasila Education among fourth-grade students at SDN 5 Metro Timur. The research aims to determine the effect of the STAD (Student Team Achievement Division) cooperative learning model supported by audio-visual media on students' learning outcomes. This study used a quasi-experimental design with a population and sample of 51 students selected through a census sampling technique. Data were collected through tests and observation sheets. Hypothesis testing using simple linear regression showed that $F_{\text{calculated}} > F_{\text{table}}$ ($31.465 > 4.26$) with a significance value of $0.000 < 0.05$. These results indicate that the STAD cooperative learning model assisted by audio-visual media has a significant effect on students' learning outcomes.

Keywords: *stad, audio visual, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV di SDN 5 Metro Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) berbantuan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan populasi dan sampel sebanyak 51 siswa melalui teknik sensus. Data dikumpulkan melalui tes dan lembar observasi. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($31,465 > 4,26$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model STAD berbantuan media audio-visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *stad, audio visual, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan diri, pengendalian diri, karakter,

intelektual, serta berbagai potensi melalui proses pembelajaran yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat. Menurut Asmedy (2021), pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan

kualitas peserta didik melalui berbagai kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini dapat terwujud apabila didukung oleh sistem pendidikan yang terarah, yaitu pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter.

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan, salah satunya melalui pembaruan kurikulum sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pemerintah menghadirkan kurikulum baru yang disebut Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, sehingga peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, bernalar, serta memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam agar potensi diri dapat berkembang secara optimal. Menurut Pratiwi dkk. (2023), pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada kegiatan intrakurikuler yang berfokus pada pencapaian kompetensi dan pemahaman materi

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep secara mendalam serta mengembangkan kemampuan sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.

Dalam upaya mengembangkan potensi manusia yang unggul, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting. Menurut Telaumbanua (2019), Pendidikan Pancasila tidak hanya dipandang sebagai bagian dari mata pelajaran ilmu sosial, tetapi juga sebagai hasil dari keseluruhan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Pendidikan Pancasila memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik untuk memahami serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan yang demokratis. Selain itu, Muhammad F. Z. (2021) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur serta membentuk akhlak mulia pada generasi muda, khususnya peserta didik. Melalui pendekatan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan, kondisi psikologis, dan latar belakang kehidupan mereka,

peserta didik diarahkan secara sadar dan terencana untuk memahami serta menerapkan kehidupan demokratis. Hal ini dapat dimulai dari mempelajari prinsip-prinsip demokrasi, merasakan praktik demokrasi di lingkungan sekolah, hingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Menurut Nurrita, (2020) Hasil belajar merupakan penilaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta ditunjukkan melalui perubahan perilaku sebagai indikator pencapaian pembelajaran. Dengan melihat hasil belajar yang diperoleh, pendidik dapat menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bekerja secara berkelompok guna menyelesaikan suatu permasalahan demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Dalam proses ini, setiap anggota kelompok diharapkan memahami dan bertanggung jawab atas tugas yang diemban dalam kelompoknya. Menurut Hasanah & Himami, (2021) Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah STAD. Menurut Marheni et al., (2020) model pembelajaran kooperatif tipe STAD cocok digunakan karena model STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang dan cocok diterapkan pada semua mata pelajaran. Sejalan dengan itu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa karena dalam pembelajaran diperlukan kerjasama antara sesama kelompok. Sebagai acuan penulis juga melihat dari penelitian Noviana & Huda, (2018) mengemukakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktifitas siswa, dan aktivitas guru

dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) memerlukan berbagai sumber belajar, salah satunya media pembelajaran yang berperan penting dalam membantu penyampaian materi kepada peserta didik. Menurut Patent (2022), media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, pemanfaatannya semakin membantu berbagai aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran teknologi digital menunjukkan bahwa manusia saat ini tidak dapat terlepas dari pengaruhnya. Oleh karena itu, salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) adalah media audio-visual.

Media audio visual adalah suatu alat yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visualitatif (dapat

didengar dan dilihat) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. Menurut Khosiah et al., (2022) Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang mampu merangsang indera pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersamaan, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat. Penggunaan media ini sangat relevan dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar, di mana karakteristik peserta didik masih dominan pada gaya belajar visual dan auditori. Oleh karena itu, pemilihan media audio visual dalam penerapan model STAD diyakini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan pada pemahaman nilai-nilai luhur bangsa.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif serta dengan menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *quasi experimental design* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono, (2019) mendefinisikan

penelitian eksperimen adalah penelitian suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji secara langsung apakah adanya suatu dampak antar variabel dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Dalam penelitian peserta didik dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* berbasis media audio visual, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*). Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 51 peserta didik kelas IV SDN 5 Metro Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*census sampling*). *Census sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif melalui tes tertulis. Penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa kisi-kisi tes. Melalui tes ini, akan diperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* berbasis media audio visual di kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* berbasis media audio visual.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, data hasil belajar peserta didik dianalisis untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, aktivitas belajar peserta didik juga dianalisis melalui lembar observasi untuk melihat tingkat keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, peningkatan hasil belajar dianalisis dengan membandingkan

hasil pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis. Setelah data dinyatakan memenuhi syarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audiovisual, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan bantuan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Proses pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan di masing-masing kelas.

Data hasil belajar diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Rata-rata nilai pretest dan posttest disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Pretest	Posttest
Eksperimen	26	51,2	83,5
Kontrol	25	56,6	72,2

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 83,5, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 72,2. Jika dibandingkan dengan peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* pada kedua kelas, terlihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Berbasis media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keragaman di Indonesia mampu meningkatkan hasil

belajar peserta didik kelas IV di SDN 5 Metro Timur secara efektif.

Tabel 2 Hasil Perhitungan N-Gain

Kelas	Rata Rata N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,70	Tinggi
Kontrol	0,40	Sedang

Berdasarkan uji N-Gain di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen yaitu 0,70, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh skor yaitu 0,40. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keragaman di Indonesia pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan LKPD.

Selanjutnya hasil uji regresi linear sederhana, dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, $31,465 > 4,26$, dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel model pembelajaran

kooperatif tipe STAD (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual lebih efektif dibandingkan penggunaan buku cetak biasa. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran STAD mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga mereka dapat saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya di kelas, penggunaan buku cetak sering kali kurang mampu menarik perhatian peserta didik serta kurang interaktif dalam penyajian materi. Sebaliknya, media audio visual mampu menyajikan materi secara lebih menarik karena memadukan unsur teks, gambar, animasi, dan suara yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam model pembelajaran STAD dinilai lebih mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan penggunaan

buku cetak, karena peserta didik menjadi lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi Pendidikan Pancasila. Selain menilai hasil belajar, penelitian ini juga mengevaluasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran untuk melihat tingkat keterlibatan mereka dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebelum diterapkannya model pembelajaran. Sementara itu, posttest digunakan untuk menilai perubahan dan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Analisis terhadap kedua data tersebut menjadi dasar dalam menentukan efektivitas model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui perbandingan nilai pretest dan posttest, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio

visual terhadap pemahaman dan pencapaian belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest di kelas eksperimen, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Pada saat *pretest*, hanya 1 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan rentang nilai antara 35 hingga 80. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 24 orang dengan rentang nilai 70 hingga 95. Selain itu, rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan dari 51,2% pada *pretest* menjadi 83,5% pada *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SDN 5 Metro Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa Fhitung

lebih besar daripada F_{tabel} , yaitu $31,465 > 4,26$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SDN 5 Metro Timur, diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kedua kelas, di mana kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , yaitu $31,465 > 4,26$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD berbasis media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Metro Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisa, N., Johansyah, & Ali Hanif, M. K. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Novick terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMK Negeri 17 Samarinda Materi Elastisitas dan Hukum Hooke. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)*, 1(01), 45–55. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v1i01.77>
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.41>
- Desawan, E. (2023). *PEMBELAJARAN SCIENTIFIC DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD PADA OPERASI HITUNG CAMPURAN KELAS IV*. Cahya Ghani Recovery.
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475>
- Fitria, A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses

- Pembelajaran. *Cakrawala Dini*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyadun.a.v1i1.236>
- Marheni, N. K., Jampel, i N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Model STAD Berpengaruh terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4, 351–361.
- Muhammad F. Z, D. A. D. (2021). *PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA*. 6(1), 104–115.
- Muncarno. (2017). *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group.
- (ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas 5 SDN 05 Madiun Lor. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 54–68.
- Saputra, R. R. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7, 19–29.
- Sidik, N. A. H., Fahmi, F., & Umami, K. (2023). *Media Pembelajaran (Suatu Sarana Pengantar Pendidikan)* (R. Kusumawati (ed.)). CV. Mega Press Nusantara.
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 176–186. <https://doi.org/10.23887/jea.v5i3.34677>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Septembfile:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf file:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf 2016).